SKRIPSI

PARIWISATA DAN PERLUASAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT PESISIR DI DESA TEMAJUK KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

Program Studi Antropologi Sosial

Disusun Oleh:
Wilma
NIM.E1121211041

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PARIWISATA DAN PERLUASAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT PESISIR DI DESA TEMAJUK KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi

Program Studi Antropologi Sosial

Oleh:

Wilma
NIM. E1121211041

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PARIWISATA DAN PERLUASAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT PESISIR DI DESA TEMAJUK KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yuridis pada

Wilma
NIM.E1121211041

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Hj.Hasanah, M.Ag. Tanggal: .....
NIP. 196011121987032002

Dosen Pembimbing Pendamping

Dwi Surti Junida, S.Sos, M.Si Tanggal: .....
NIP. 199006282023212040

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

LEMBAR PENGESAHAN

PARIWISATA DAN PERLUASAN MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT PESISIR DI DESA TEMAJUK KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

Oleh:

Wilma
NIM. E1121211041

Dipertahankan di : Pontianak

Pada Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Hj. Hasanah. M.Ag	Dwi Surti Junida, S.Sos, M.Si
NIP. 196011121987032002	NIP. 199006282023212040
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Yulianti, SH, M.Si	Ignasia Debbye Batuallo, S.Sos, M.Si
NIP. 196007171988102001	NIP. 199011122024212001

Disahkan Oleh
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si.
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Wilma: Pariwisata Dan Perluasan Mata Pencaharian Masyarakat Pesisir Di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas, **Skripsi: Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.**

Wilma
e1121211038@student.untan.ac.id

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan pariwisata yang semakin pesat di Desa Temajuk, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, yang berdampak pada perubahan dan perluasan mata pencaharian masyarakat pesisir. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pariwisata mempengaruhi pola mata pencaharian masyarakat pesisir serta mengidentifikasi perubahan sosial-ekonomi yang terjadi. Fokus penelitian meliputi identifikasi potensi wisata pesisir, dampak sosial ekonomi pariwisata terhadap kehidupan masyarakat setempat, serta strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata pesisir di Desa Temajuk memberikan peluang perluasan mata pencaharian masyarakat, terutama melalui sektor jasa dan perdagangan yang berkaitan dengan aktivitas wisata. Namun, terdapat tantangan dalam pengelolaan sumber daya dan partisipasi masyarakat yang perlu diatasi agar pengembangan pariwisata dapat berlangsung berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi yang optimal. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas masyarakat dan sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan komunitas lokal sebagai kunci keberhasilan pengembangan pariwisata pesisir di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Pariwisata, Masyarakat, Pesisir, Mata Pencaharian, Ekonomi, Desa Temajuk

ABSTRACT

This research is motivated by the increasingly rapid development of tourism in Temajuk Village, Paloh District, Sambas Regency, which has impacted changes and expansion of the livelihoods of coastal communities. The purpose of this study is to analyze how tourism affects the livelihood patterns of coastal communities and identify the socio-economic changes that occur. The research focuses on identifying coastal tourism potential, the socio-economic impacts of tourism on the lives of local communities, and sustainable tourism development strategies to improve community welfare. The research method used is a qualitative approach with data collection through observation, in-depth interviews, and documentation studies. The results show that coastal tourism development in Temajuk Village provides opportunities to expand community livelihoods, especially through the service and trade sectors related to tourism activities. However, there are challenges in resource management and community participation that need to be addressed so that tourism development can be sustainable and provide optimal economic benefits. This study recommends increasing community capacity and synergy between the government, business actors, and local communities as keys to the success of coastal tourism development in the region.

***Keywords**: Tourism, Coastal Communities, Livelihoods, Economy, Temajuk Village*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Pariwisata dan Perluasan Mata Pencaharian Masyarakat Pesisir di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas". Judul ini diangkat karena Desa Temajuk, yang terletak di ujung utara Kalimantan Barat dan berbatasan langsung dengan Malaysia, telah berkembang menjadi destinasi wisata yang menarik perhatian banyak pengunjung. Keindahan alamnya yang memukau, mulai dari pantai berpasir putih, hutan tropis yang asri, hingga keanekaragaman hayati pesisir, menjadikan Temajuk sebagai destinasi tersembunyi di wilayah perbatasan. Akses yang relatif mudah dan posisi strategisnya mendukung pertumbuhan pariwisata yang signifikan di desa ini. Perkembangan pariwisata di Temajuk telah membawa perubahan besar dalam mata pencaharian masyarakat pesisir. Sebelumnya bergantung pada sektor pertanian dan perikanan, kini masyarakat mulai mengembangkan usaha baru seperti pengelolaan homestay, usaha kuliner berbasis hasil laut, pemandu wisata, dan penjualan produk lokal sebagai cenderamata. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan kerja baru, tetapi juga mendorong pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas.

Desa Temajuk, yang terletak di wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia, merupakan salah satu desa pesisir yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang unik. Selama bertahun-tahun, masyarakat Temajuk menggantungkan hidup mereka pada sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan tradisional. Namun, seiring berkembangnya sektor pariwisata di desa ini, terjadi perubahan signifikan dalam

struktur sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Skripsi ini mengkaji bagaimana masyarakat lokal merespons peluang baru yang muncul dari sektor pariwisata. Perubahan ini membawa dampak positif berupa peningkatan pendapatan dan terbukanya lapangan pekerjaan baru. Selain itu, tumbuh semangat gotong royong dan kolaborasi dalam mengelola potensi desa. Namun, di sisi lain, perubahan sosial dan budaya juga mulai terasa. Masuknya wisatawan membawa pengaruh terhadap pola pergaulan dan gaya hidup masyarakat, sehingga muncul kekhawatiran akan lunturnya nilai-nilai tradisional. Untuk mengatasi hal ini, tokoh masyarakat dan pemerintah desa berupaya memperkuat pendidikan karakter dan pelestarian budaya lokal.

Hasil penelitian di Desa Temajuk menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata memiliki peran penting dalam memperluas dan memperluas mata pencaharian masyarakat pesisir di wilayah tersebut. Secara tradisional, masyarakat di Desa Temajuk mengandalkan mata pencaharian di sektor perikanan dan pertanian. Namun, kemunculan pariwisata membuka peluang usaha dan pekerjaan baru yang beragam, seperti penyediaan jasa penginapan (*homestay*, *resort*), kuliner lokal, pemandu wisata, hingga usaha oleh-oleh dan kerajinan khas. Dari sisi ekonomi, pariwisata terbukti menjadi motor penggerak baru yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, tantangan masih ada, seperti keterbatasan akses pendidikan, keterampilan, dan sarana prasarana yang memadai. Oleh karena itu, pemberdayaan dan pelatihan kepada masyarakat sangat diperlukan agar mereka mampu bersaing dan mengelola peluang ekonomi secara optimal.

Selain keuntungan ekonomi, hasil wawancara menunjukkan adanya pergeseran pola sosial dan budaya. Masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap interaksi dengan wisatawan dari berbagai latar belakang, sehingga membentuk dinamika sosial yang lebih kompleks. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan dan budaya pun mulai tumbuh, sebagai upaya untuk menjaga daya tarik wisata yang berkelanjutan. Namun, dinamika ini juga menimbulkan tantangan, seperti ketergantungan ekonomi pada sektor pariwisata yang masih perlu diwaspadai agar tidak mengakibatkan kerentanan saat terjadi gejolak ekonomi atau bencana alam yang dapat menurunkan jumlah wisatawan. Dalam pengelolaan pariwisata, penelitian menemukan bahwa fasilitas dan infrastruktur masih menjadi kendala utama, misalnya keterbatasan akses jalan, listrik, dan jaringan komunikasi yang kurang memadai. Hal ini menghambat optimalisasi kunjungan wisatawan dan perlu mendapatkan perhatian intensif dari pemerintah daerah maupun pelaku usaha pariwisata.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Wilma

Nomor Induk Mahasiswa : E1121211041

Program Studi : Antropologi Sosial

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini, saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri. Skripsi ini tidak dibuat oleh pihak lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana dalam Program Studi, Fakultas atau Perguruan Tinggi manapun. Sejauh sepengetahuan saya, dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain atau institusi lain yang pernah dipublikasikan, kecuali yang telah dicantumkan secara tertulis sebagai referensi dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pontianak, 14 Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan

Wilma
NIM. E1121211041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya"

(QS. Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua penulis Bapak Syukriadi dan Ibu Rusnah, gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan kepada penulis serta doa yang tidak pernah putus kalian berikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai. Semua perjuangan yang penulis lakukan selama masa perkuliahan adalah untuk mewujudkan impian kedua orang tua, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupan yang berkah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.
2. Kepada Almarhum abang penulis Gumelar Suhada yang sudah tidak membersamai penulis sejak 3 bulan pertama penulis masuk kuliah, gelar ini penulis persembahkan kepada abang tercinta yang sudah mengantarkan penulis untuk pergi menuntut ilmu, terima kasih telah menjadi abang yang sangat baik dan menyenangkan bagi penulis, terima kasih selalu hadir di mimpi penulis untuk mengobati rasa rindu penulis yang sudah tidak bisa bertemu lagi, semoga kita bertemu di Surga-Nya Aamiin.

3. Teruntuk saudara-saudara penulis terkasih, Hendra Darmawan, Yanti, Gustian dan Hery yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Serta ponakan penulis Lusi, Alwan, Alia, Yusril, Cessy, Alif dan Aqila yang selalu menghibur penulis disaat proses penyelesaian skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat berhasil untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pariwisata Dan Perluasan Mata Pencaharian Masyarakat Pesisir Di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas". Tanpa dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut atas bantuannya dalam penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yaitu, Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si.
2. Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yaitu, Ibu Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed.
3. Koordinator Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yaitu, Bapak Dr. H. Pabali Musa, M.Ag.
4. Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yaitu, Bapak Drs. Sugino, M.Si.
5. Dosen Pembimbing Pertama yang telah banyak membimbing penulis serta memberikan pengalaman dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini yaitu, Ibu Dr. Hj. Hasanah, M.Ag.

6. Dosen Pembimbing kedua yang telah banyak membimbing saya dan memberikan arahan yang baik serta selalu memberikan motivasi selama penulisan skripsi ini yaitu, Mba Dwi Surti Junida, S.Sos., M.Si.
7. Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini yaitu, Ibu Yulianti, S.H., M.Si dan
8. Dosen Penguji Kedua yang juga telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini yaitu, Ibu Ignasia Debbye Batuallo, S.Sos., M.Si.
9. Wakil dekan, staf Akademik, dan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Bapak/Ibu Dosen Program Studi Antropologi Sosial yang telah mendidik dan memberikan materi pembelajaran selama perkuliahan di Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Kepada teman-teman Antropologi Sosial angkatan 2021 yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses perkuliahan hingga skripsi ini.
11. Kepada para informan yaitu, Bapak Faizal, Dedi, Syopian, Sukur, Rizal, Bettyana dan Ibu Ita di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas yang telah banyak membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini dan para informan yang telah bersedia untuk diwawancara oleh penulis guna melakukan penelitian agar mendapatkan informasi dan data terkait penelitian ini.

12. Sahabat-sahabat penulis teman seperjuangan Nova, Zura dan Agnes yang sudah banyak membantu, menemani masa-masa sulit dan selalu jadi pendengar keluh kesah penulis selama proses penulisan skripsi ini.
13. Kepada kedua orang tua penulis yang tersayang Ayahanda Syukriadi dan Ibunda Rusnah perjuangan kalian sangat luar biasa untuk penulis agar bisa menyelesaikan perkuliahan ini, semua jerih payah dan doa kalian tiada henti untuk penulis dan saudara-saudara kandung penulis Hendra, Yanti, Gustian dan Hery yang telah banyak membantu, mendukung, memberikan motivasi dan doa untuk penulis, penulis sangat berterima kasih sebanyak-banyaknya.
14. Yang teristimewa abang penulis Almarhum Gumelar Suhada yang sudah tidak membersamai penulis. Terima kasih segala doa dan perjuangan selama hidup di dunia telah mengantarkan penulis untuk pergi menuntut ilmu, walaupun ketika penulis pulang kerumah sudah tidak bisa bertemu lagi, semoga amal ibadah beliau diterima dan terima kasih banyak sudah menjadi abang yang sangat baik untuk penulis, penulis sangat merindukan abang tercinta mari bertemu di Surga-Nya aamiin.
15. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada seorang perempuan yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, sudah berapa banyak air mata yang keluar dari matanya, tawa dan bahagia yang dirasakan, seorang perempuan yang sederhana dengan impian yang tinggi dan membawa harapan orang tuanya. Terima kasih kepada penulis yang sudah menyelesaikan skripsi ini yaitu diriku sendiri. Wilma, seorang anak bungsu harapan terakhir orang tuanya, yang berusia 22 tahun. Penulis sangat bangga atas setiap langkah

kecil pencapaiannya, walaupun tidak semua sesuai harapannya, izinkanlah Wilma menjadi orang sukses yang bisa membanggakan keluarganya dan selalu dikelilingi orang baik, tulus dan hebat Aamiin.

Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu. Penulis sangat berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang yang membacanya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari Skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Pontianak, 14 Juli 2025

Wilma
E1121211041

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN i
LEMBAR PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT ..... *iv*
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR BAGAN xvii
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.1. Identifikasi Masalah Penelitian 5
1.2. Fokus Penelitian 5
1.3. Rumusan Masalah 5
1.4. Tujuan Penelitian 6
1.5. Manfaat Penelitian 6
1.5.1. Manfaat Teoritis 6
1.5.2. Manfaat Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1. Definisi dan Konsep 9
2.1.1. Dinamika Sosial-Budaya 9
2.1.2. Dinamika Ekonomi 10
2.1.3. Pariwisata 11
2.1.4. Multiaktivitas Ekonomi 13
2.1.5. Kehidupan Masyarakat Pesisir Desa Temajuk 15
2.2. Teori Fungsionalisme Bronislaw Malinowski 16
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan 21

2.4. Alur Pikir Penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1. Jenis Penelitian 29
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 30
3.2.1. Pra Penelitian 30
3.2.2. Mengajukan Proposal Penelitian 30
3.2.3. Mengumpulkan Data 31
3.2.4. Analisis Data 31
3.2.5. Menyusun Laporan Penelitian 31
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 32
3.3.1. Lokasi Penelitian 32
3.3.2. Waktu Penelitian 32
3.4. Subjek Penelitian Dan Objek Penelitian 33
3.4.1. Subjek Penelitian 33
3.4.2. Objek Penelitian 35
3.5. Teknik Pengumpulan Data 36
3.5.1. Observasi 36
3.5.2. Wawancara 36
3.5.3. Dokumentasi 37
3.5.4. Studi Pustaka 37
3.6. Instrumen Pengumpulan Data 37
3.6.1. Pedoman Observasi 37
3.6.2. Pedoman Wawancara 38
3.7. Teknik Analisis Data 38
3.8. Teknik Keabsahan Data 39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 42
4.1. Deskripsi Umum Desa Temajuk 42
4.2. Letak Geografis Desa Temajuk 42
4.3. Kondisi Demografi 44
4.3.1. Laju Pertumbuhan Penduduk Desa Temajuk 45
4.3.2. Etnis dan Agama 48
4.3.3. Pendidikan dan Kesehatan 50
4.3.4. Lembaga Pemerintahan 54
4.4. Potensi Desa Temajuk 56

4.4.1. Potensi Tanaman Pangan dan Perkebunan 56
4.4.2. Potensi Pariwisata 59
4.5. Mata Pencaharian 64
4.6. Perluasan Mata Pencaharian 65
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 74
5.1. Dinamika Sosial-Budaya Ekonomi Masyarakat Lokal Desa Temajuk 74
5.1.1. Tradisi Budaya dan Kearifan Lokal Masyarakat Desa Temajuk 80
5.1.2. Peran Pariwisata Terhadap Dinamika Sosial-Budaya Ekonomi 87
5.2. Penambahan Mata Pencaharian Pada Masyarakat Lokal Desa Temajuk 94
5.2.1. Faktor Penyebab Penambahan Mata Pencaharian Pada Masyarakat Lokal 98
5.2.2. Proses Adaptasi Penambahan Mata Pencaharian Masyarakat Lokal Pada Sektor Pariwisata 103
5.3. Dampak Pariwisata Terhadap Perluasan Mata Pencaharian Masyarakat Lokal 108
5.3.1. Dampak Positif Pariwisata Terhadap Perluasan Mata Pencaharian 109
5.3.2. Dampak Negatif Pariwisata Terhadap Perluasan Mata Pencaharian 115
5.4. Analisis Dinamika Sosial-Budaya Ekonomi Terhadap Perluasan Mata Pencaharian Masyarakat Pesisir Desa Temajuk 121
BAB VI PENUTUP 128
6.1. Kesimpulan 128
6.2. Saran 131
6.3. Keterbatasan Penelitian 132
DAFTAR PUSTAKA 134
LAMPIRAN-LAMPIRAN 137

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Berpikir..... 28

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 33
Tabel 3.2 Biodata Informan 35
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Temajuk Tahun 2024 45
Tabel 4.2 Laju Pertumbuhan Penduduk 46
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Temajuk Menurut Gender 46
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur 47
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Etnis 48
Tabel 4.6 Jumlah Berdasarkan Agama dan Kepercayaan 49
Tabel 4.7 Prasarana Peribadatan 50
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 51
Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana Pendidikan 51
Tabel 4.10 Sarana dan Prasarana Kesehatan 53
Tabel 4.11 Pemerintahan Desa Temajuk 55
Tabel 4.12 Badan Permusyawaratan Desa (BPD) 56
Tabel 4.13 Kepemilikan Lahan Tanaman Pangan 56
Tabel 4.14 Kepemilikan Lahan Tanaman Perkebunan 58
Tabel 4.15 Jumlah Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan 65
Tabel 4.16 Perluasan Mata Pencaharian Beralih Ke Pariwisata 66
Tabel 5.1 Tradisi Budaya dan Kearifan Lokal Masyarakat Desa Temajuk 86
Tabel 5.2 Peran Pariwisata Terhadap Dinamika Sosial-Ekonomi Masyarakat 93
Tabel 5.3 Jenis-Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Temajuk 97
Tabel 5.4 Faktor Penyebab dan Proses Adaptasi Perluasan Mata Pencaharian Masyarakat Lokal di Desa Temajuk 106
Tabel 5.5 Dampak Penambahan Mata Pencaharian Di Bidang Pariwisata Desa Temajuk 120
Tabel 5.6 Pemetaan Sistematis Klasifikasi Perluasan Mata Pencaharian Masyarakat Lokal Desa Temajuk 126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Temajuk 43
Gambar 4.2 Struktur Organisasi 55
Gambar 4.3 Peta Potensi Wisata Desa Temajuk 60
Gambar 4.4 Wisata Pantai dan Bahari 60
Gambar 4.5 Wisata Rumah Terbalik 61
Gambar 5.1 Tugu NKRI Desa Temajuk Kabupaten Sambas 74
Gambar 5.2 Antrean di Penyeberangan Sungai Sumpit Cermai Menuju Desa Temajuk 78
Gambar 5.3 Gotong-royong Menaikkan Perahu Nelayan 83
Gambar 5.4 Besurong 84
Gambar 5.5 Makan Saprahan 85
Gambar 5.6 Pantai Batu Nenek 92
Gambar 5.7 Nelayan 95
Gambar 5.8 Petani Kelapa 95
Gambar 5.9 Perkebunan Cabai 96
Gambar 5.10 Pedagang di Tempat Wisata 96
Gambar 5.11 Villa Rumah Terbalik 96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Penelitian 137
Lampiran 2. Pedoman Wawancara 138
Lampiran 3. Pedoman Observasi 139
Lampiran 4. Catatan Lapangan (Log Book) 140
Lampiran 5. Profil Informan 146
Lampiran 6. Verbatim 147
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian 156
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup 160

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dinamika sosial-budaya ekonomi pada masyarakat pesisir di Desa Temajuk cukup kompleks dan menarik. Dulunya Desa Temajuk dikenal sebagai daerah yang tertinggal dengan berbagai keterbatasan seperti infrastruktur, pendidikan, dan akses informasi. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, pemerintah mulai memperhatikan pembangunan wilayah perbatasan dan telah membawa perubahan dalam pembangunan infrastruktur, pendidikan, komunikasi, serta fasilitas umum (Bohari & Novianti, 2021). Dinamika sosial-budaya ekonomi masyarakat Temajuk mencerminkan proses transisi dari masyarakat yang bergantung pada sumber daya alam tradisional menuju masyarakat yang mulai mengembangkan sektor pariwisata dan usaha baru.

Salah satu dinamika sosial-budaya ekonomi pada masyarakat pesisir Desa Temajuk telah dilihat dari perluasan atau penambahan mata pencahariannya yang mengalami perkembangan. Perluasan atau penambahan mata pencaharian adalah upaya yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menjalankan berbagai jenis pekerjaan, baik yang sesuai maupun tidak sesuai dengan keahlian dan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya (Siahaan & Saputra, 2023). Perluasan mata pencaharian ini muncul karena keinginan masyarakat untuk tetap hidup layak di suatu daerah tertentu, memanfaatkan segala kondisi dan fasilitas yang ada di lingkungan mereka. Misalnya, seorang nelayan yang biasanya mencari ikan di laut juga melakukan pekerjaan lain seperti bertani, berdagang, atau

membuka usaha jasa untuk menambah penghasilan keluarga, terutama saat musim ikan sedang tidak baik atau cuaca buruk.

Perluasan mata pencaharian pada masyarakat pesisir Desa Temajuk meliputi berbagai aktivitas yang dijalankan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan. Mata pencaharian utama masyarakat Temajuk adalah sebagai petani kebun, khususnya lada dan karet, serta sebagai nelayan yang menangkap ikan dan ubur-ubur di laut (Bohari & Novianti, 2021). Hasil tangkapan ikan dan ubur-ubur ini dijual baik di wilayah Indonesia maupun Malaysia, tergantung harga pasar yang lebih menguntungkan. Selain itu, sebagian masyarakat juga bekerja secara ilegal di Malaysia sebagai alternatif penghasilan. Dalam sektor pertanian, masyarakat mengelola kebun lada dan karet sebagai sumber pendapatan tambahan. Serta pada bidang pariwisata masyarakat mengembangkan wisata pantai, konservasi penyu, dan wisata budaya yang melibatkan masyarakat sebagai pelaku usaha jasa wisata seperti pemandu, penginapan, dan kuliner lokal (Bohari & Novianti, 2021).

Hal ini merupakan salah satu dampak dari perkembangan pariwisata di Desa Temajuk. Pariwisata mulai berkembang pada tahun 1980-an pada tahun tersebut wisata Temajuk belum dikenal dan pendukung wisata sangat minim, namun pariwisata mulai meningkat dan dikenal pada tahun 2014 (Bohari & Novianti, 2021). Masyarakat mulai membuka usaha penginapan, kuliner, dan toko kecil yang mendukung kebutuhan wisatawan, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian desa. Namun, pengembangan pariwisata saat itu masih dilakukan secara swadaya oleh masyarakat dan perangkat desa tanpa pengelolaan

yang terstruktur dan dukungan pemerintah yang memadai (Bohari & Novianti, 2021). Hal ini menyebabkan berbagai masalah, seperti pengelolaan keuangan yang kurang baik dan pencemaran lingkungan. Perkembangan pariwisata juga menyebabkan perubahan kebiasaan hidup masyarakat dari tradisional ke semi modern (Kiwang & Arif, 2020).

Masuknya pariwisata di Desa Temajuk mulai mengalihkan perhatian masyarakat lokal ke sektor pariwisata sambil tetap mempertahankan pertanian dan perikanan lokal agar tidak hilang mata pencaharian yang sudah ada. Pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui penjualan makanan, minuman, penginapan dan kebutuhan lainnya. Hal ini dapat menunjukan bahwa pariwisata memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun, jika pariwisata tidak dikelola dengan baik dan tidak melibatkan masyarakat lokal, maka dapat menyebabkan kesenjangan kesejahteraan. Misalnya hanya segelintir warga yang mendapat manfaat dari pariwisata, sementara sebagian besar masyarakat tidak mendapat keuntungan tersebut. Selain itu, perubahan sosial ekonomi yang berkembang cepat menyebabkan beberapa masyarakat sulit untuk beradaptasi dengan perubahan yang ada.

Sektor pariwisata dianggap memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi suatu daerah di pesisir perbatasan, apalagi sektor pariwisata memiliki *multiplier effect* (efek berganda) atau pengaruh meluas suatu kegiatan ekonomi terhadap perkembangan sektor lainnya (Matdoan et al., 2022). Berkembangnya sektor pariwisata akan menjadi peran yang strategis dalam upaya pengurangan tingkat pengangguran, terutama pada daerah-daerah terpencil. Selama

ini, daerah pedesaan selalu dipandang sebagai daerah kemiskinan yang besar. Apalagi pendapatan yang diperoleh pada umumnya rendah, alhasil terjadi kemiskinan dan ancaman terhadap keberlangsungan hidup masyarakat.

Kurangnya pengalaman holistik tentang pengaruh pariwisata dalam kehidupan sosial-budaya ekonomi pada masyarakat pesisir di Desa Temajuk menyebabkan perluasan mata pencaharian masyarakat lokal. Hal ini menjadi keunggulan dalam penelitian ini yang telah menemukan terjadinya perluasan atau penambahan mata pencaharian pada masyarakat pesisir Desa Temajuk pada sektor pertanian dan perikanan yang telah beradaptasi pada sektor pariwisata. Perubahan struktur sosial-budaya dan ekonomi mempengaruhi perluasan mata pencaharian tersebut. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengisi berbagai kesenjangan-kesenjangan pada penelitian sebelumnya mengenai minimnya kajian dari aspek dinamika sosial-budaya ekonomi khususnya pada masyarakat pesisir Desa Temajuk.

Desa Temajuk merupakan salah satu Desa di Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas yang memiliki potensi sumber daya alam sangat besar, terutama di sektor kelautan. Namun belum dimanfaatkan sepenuhnya karena keterbatasan infrastruktur, sarana dan prasarana pengembangan ekonomi (Bohari & Novianti, 2021). Penelitian ini menarik karena perubahan daerah pesisir ini yang dulunya daerah pertanian, perkebunan, dan perikanan sekarang berkembang menjadi daerah pariwisata. Perkembangan pariwisata yang terjadi dapat mempengaruhi perilaku masyarakat, serta juga berpengaruh pada pola kehidupan sosial-budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat tersebut, sehingga penulis tertarik untuk

meneliti dengan judul "***Pariwisata Dan Perluasan Mata Pencaharian Masyarakat Pesisir Di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas*** ".

1.1. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Munculnya sikap individualistis yang dapat mempengaruhi pola pikir dan interaksi sosial masyarakat, terutama dalam hal kepedulian hubungan antarwarga terhadap adaptasi dinamika sosial-budaya ekonomi yang terjadi akibat perkembangan pariwisata.
2. Penambahan mata pencaharian masyarakat pesisir dalam bidang pariwisata, membuat masyarakat mulai beralih fokus dari pekerjaan yang lama dan yang baru sehingga tidak konsisten dalam bekerja.
3. Kesenjangan kesejahteraan di masyarakat, hanya sebagian kecil yang dapat menikmati manfaat ekonomi yang ada.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, penulis memfokuskan penelitian pada dinamika sosial-budaya ekonomi yang terjadi di Desa Temajuk dengan menekankan pada perluasan mata pencaharian dalam bidang pariwisata.

1.3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka penulis merumuskan masalah terkait: "Bagaimana peran pariwisata terhadap

dinamika sosial-budaya ekonomi masyarakat lokal di Desa Temajuk mencakup penyebab terjadinya perluasan mata pencaharian tersebut serta dampaknya bagi kehidupan sosial-budaya ekonomi masyarakat lokal?".

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan penjelasan dari latar belakang masalah dan fokus penelitian yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi terjadinya dinamika sosial-budaya ekonomi masyarakat lokal di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas dalam bidang pariwisata.
2. Menganalisis terjadinya penambahan mata pencaharian masyarakat lokal di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas dalam bidang pariwisata.
3. Menganalisis implikasi pariwisata terhadap perluasan mata pencaharian masyarakat lokal di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan memberikan sumbangan analisis bagi perkembangan dunia ilmu antropologi sosial. Penulis akan mengaplikasikan teori-teori antropologi yang telah penulis peroleh dan pelajari. Terutama terkait dengan konsep dinamika sosial-budaya ekonomi dalam dinamika

pariwisata, diharapkan dapat membuka wawasan pola pikir dan pengetahuan baru dalam penerapan teori ilmu antropologi melalui penelitian dinamika sosial-budaya ekonomi pesisir di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian tentang perubahan sosial ekonomi juga memiliki sejumlah manfaat praktis yang dapat membantu dalam berbagai bidang, antara lain:

1. Bagi mahasiswa

   Manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk memecahkan masalah pada penelitian yang berkaitan dengan dinamika sosial-budaya ekonomi, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Sehingga pola pikir mahasiswa menjadi lebih kritis dalam menghadapi persoalan yang memiliki kaitan khusus dalam penelitian ini.

2. Bagi masyarakat

   Manfaat bagi masyarakat yaitu, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara pengembangan ekonomi dan pelestarian lingkungan serta budaya lokal. Hal ini penting untuk memastikan bahwa dinamika sosial-budaya ekonomi tidak mengorbankan nilai-nilai budaya dan keberlanjutan lingkungan. Artinya masyarakat tetap bisa beradaptasi dengan perubahan sosial-budaya ekonomi tanpa meninggalkan budaya lokal yang ada.

3. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat berkontribusi secara signifikan dalam perumusan kebijakan dan pengelolaan sosial ekonomi di wilayah pesisir perbatasan. Misalnya sebagai berikut: (1) Perencanaan pembangunan wilayah pesisir perbatasan yang inklusif, (2) Kebijakan pengelolaan sumber pariwisata berkelanjutan, (3) Program sosial untuk mengurangi perilaku konsumtif masyarakat dan mengurangi sifat individualistis pada masyarakat, (4) Kebijakan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, dan kesenjangan kesejahteraan masyarakat.